

PENYULUHAN BUDIDAYA LEBAH TRIGONA SEBAGAI SUMBER PENGHASILAN TAMBAHAN DARI PEKARANGAN RUMAH DI DESA SIALANG JAYA KECAMATAN RAMBAH

EXPLANATION OF TRIGONA BEE CULTIVATION AS A SOURCE OF ADDITIONAL INCOME FROM HOUSE YARDS IN SIALANG JAYA VILLAGE, RAMBAH DISTRICT

Bustanil Ervan¹⁾, Wiwik Sunarti¹⁾, Ikhsan Gunawan²⁾

¹⁾Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian

²⁾Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian
Email: eivan62.be@gmail.com, ikhsanupp@gmail.com.

ABSTRAK

Lebah Trigona (Apis trigona) yang dikenal dengan nama daerah Teuweul, atau Klanceng atau Kelulut atau Galo-galo atau Bon-Bon merupakan salah satu jenis lebah penghasil madu. Di Desa Sialang Jaya tepatnya di Kecamatan Rambah memiliki Lebah Trigona ini yang jumlahnya lumayan banyak sehingga dapat dibudidayakan. Namun, pengetahuan masyarakat akan manfaat dari sumber daya alam di daerah Desa Sialang Jaya Kecamatan Rambah ini masih sangat minim. Terutama di Desa ini merupakan salah satu Desa yang memiliki Lebah Trigona yang memiliki banyak manfaat baik untuk Kesehatan dan kebutuhan sehari-hari. Padahal jika masyarakat mengetahui apa itu Lebah Trigona dan kandungan yang dimiliki maka masyarakat setempat dapat mengolahnya dan menjadikan hasil dari lebah trigona ini menjadi Madu, Bee pollen, dan Propolis. Maka dari itu, tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan budidaya dan pemuliaan Lebah Trigona kepada masyarakat yang tinggal di Desa Sialang Jaya, Kecamatan Rambah. Dengan adanya pelatihan yang diadakan oleh tim pengabdian masyarakat ini diharapkan masyarakat yang tinggal di Desa Sialang Jaya Kecamatan Rambah dapat memperoleh penghasilan tambahan untuk menambah penghasilan dalam penuntasan kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

Kata kunci: Lebah Trigona, pemanfaatan lebah Trigona

ABSTRACT

The Trigona bee (Apis trigona) known by the regional name Teuweul, or Klanceng or Kelulut or Galo-galo or Bon-Bon is a type of honey-producing bee. In Sialang Jaya Village, precisely in Rambah District, there are quite a lot of Trigona Bees so that they can be cultivated. However, public knowledge about the benefits of natural resources in the area of Sialang Jaya Village, Rambah District, is still very minimal. Especially in this village, it is one of the villages that has Trigona Bees which have many benefits both for health and daily needs. In fact, if the public knows what the Trigona bee is and the content it contains, the local community can process it and make the products of this trigona bee into honey, bee pollen, and propolis. Therefore, the community service team provided training on the cultivation and breeding of the Trigona bee to the people living in Sialang Jaya Village, Rambah District. With the training held by the community service team, it is hoped that people living in Sialang Jaya Village, Rambah District, can earn additional income to increase income in alleviating poverty and improve the economic welfare of the local community.

Keywords: Trigona bee, Trigona bee utilization

PENDAHULUAN

Desa Sialang Jaya, Kecamatan Rambah sebagian besar wilayahnya adalah hutan dan perkebunan rakyat dengan komoditas tanaman yang beraneka ragam seperti, karet, sawit, dan tanaman lainnya. Masyarakat Desa Sialang Jaya Kecamatan Rambah sebagian besar mata pencahariannya adalah pencari kayu di hutan dan petani, dengan keberadaan hutan perkebunan yang luas tersedia berbagai kebutuhan untuk kehidupan lebah seperti nektar, resin dan serbuk sari, sehingga jumlah lebah madu dari berbagai jenis hidup liar di sekitar hutan dan perkebunan warga. Masyarakat yang tinggal di sekitar Desa Sialang Jaya Kecamatan selama ini belum memanfaatkan keberadaan lebah trigona secara ekonomis, mereka belum membudidayakannya dengan baik padahal jika dibudidayakan di sekitar rumah warga dapat

meningkatkan pendapatannya dengan hasil tambahan dari madu, *bee pollen* dan *propolis*, bahkan hasilnya dapat melebihi pendapatan dari hasil pertanian di perkebunan yang mereka garap. Madu lebah trigona bahkan khasiatnya lebih baik dari madu lebah biasa (*Apis mellifera*). Disamping madu, produk yang dihasilkan lebah trigona adalah *Bee pollen* dan *propolis*. Ketiga jenis produk ini merupakan makanan kesehatan yang bernilai ekonomis tinggi, harga satu botol kecil 250 ml madu trigona adalah Rp 150.000,-, disamping itu lebah trigona memiliki peran yang sangat penting dalam ekosistem hutan (kebun) dengan membantu penyerbukan bunga.

Lebah trigona berwarna hitam dan berukuran kecil, dengan panjang tubuh antara 3-4 mm, serta rentang sayap 8 mm. Lebah pekerja memiliki kepala besar dan rahang panjang. Sedang lebah ratu berukuran 3-4 kali ukuran lebah pekerja, perut besar mirip laron, berwarna kecoklatan dan mempunyai sayap pendek. Lebah ini tidak mempunyai sengat (*stingless bee*). (Winarto & Rusmalia, 2015).

Dalam kehidupan dan perkembangannya lebah sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, meliputi suhu, kelembaban udara, curah hujan dan ketinggian tempat. Disamping itu ketersediaan pakan sangat menentukan keberhasilan budidaya lebah trigona. (Winarto & Rusmalia, 2015). Dengan membudidayakan trigona akan mendapat manfaat (Dyah, 2015) antara lain : 1). manfaat ekologis : proses penyerbukan oleh lebah dalam keterkaitan pakan, 2). manfaat ekonomi : produk – produk yang dihasilkan trigona berupa madu, propolis, bee pollen dll, 3). manfaat sosial : sebagai sumber penghasilan, membuka peluang usaha bagi masyarakat, obyek penelitian dan sebagai potensi daerah.

BAHAN DAN METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan cara metode diskusi dan penyuluhan yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat Desa Sialang Jaya mengenai apa itu lebah trigona, bagaimana pertumbuhan dari lebah tersebut, apa saja manfaat dari lebah trigona dan bagaimana membudidayakan atau memanfaatkan lebah trigona sehingga masyarakat setempat dapat menjadikan penghasilan tambahan hingga berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Dalam kegiatan ini pun masyarakat turut berkontribusi dalam penyuluhan manfaat lebah trigona ini sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan dari tim pengabdian masyarakat Universitas Pasir Pangaraian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan yang dilaksanakan pada hari Senin, 27 Desember 2021 di Kantor Desa Sialang Jaya, Kecamatan Rambah. dimulai pukul 09.00 yang dihadiri oleh 16 orang peserta ini dapat memberikan beberapa poin penting. Beberapa poin yang disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat diantaranya adalah Budidaya Lebah Trigona dengan pengenalan apa itu Trigona, mengapa pilih budidaya lebah trigona, manfaat budidaya trigona, Mengenal beberapa jenis trigona, pengenalan koloni dan pembagian tugas, teknik budidaya trigona, pengenalan tanaman penghasil resin, nectar dan pollen, hama pada budidaya trigona, pemilihan lokasi budidaya, Pemeliharaan, Pemanenan dan menonton video pendapat para ahli tentang lebah trigona, menggunakan slide (Power point) dengan alat bantu infokus.

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengabdian ini telah dilaksanakan dengan dua tahapan yaitu tahapan sebelum pelaksanaan dan pada saat pelaksanaan. Dengan adanya pelatihan Budidaya Lebah Trigona, para petani di sekitar hutan dan perkebunan di Desa Sialang Jaya Kecamatan Rambah telah mendapat pengetahuan tentang Budidaya Lebah Trigona, diharapkan dapat membudidayakan lebah trigona di rumahnya masing-masing sehingga diharapkan nantinya dapat menambah penghasilan masyarakat.



Gambar 1. Pemaparan materi pembuka mengenai Lebah Trigona



Gambar 2. Memberikan contoh sarang dari Lebah Trigona



Gambar 3. Penyerahan hadiah dari tim pengabdian masyarakat kepada peserta penyuluhan

KESIMPULAN

Desa Sialang Jaya merupakan desa yang terletak di Kecamatan Rambah yang memiliki sumber daya alam yang luar biasa yakni Lebah Trigona yang dapat dimanfaatkan baik untuk Kesehatan serta perekonomian masyarakat Desa Sialang Jaya. Dengan membudidayakan trigona akan mendapat manfaat antara lain : 1) manfaat ekologis : proses penyerbukan oleh lebah dalam keterkaitan pakan, 2). manfaat ekonomi : produk – produk yang dihasilkan trigona berupa madu, propolis, bee pollen dll, 3). manfaat sosial : sebagai sumber penghasilan, membuka peluang usaha bagi masyarakat, obyek penelitian dan sebagai potensi daerah. Dengan adanya pelatihan Budidaya Lebah Trigona, para petani di sekitar hutan dan perkebunan di Desa Sialang Jaya Kecamatan Rambah telah mendapat pengetahuan tentang Budidaya Lebah Trigona, diharapkan dapat membudidaya lebah trigona di rumahnya masing-masing sehingga diharapkan nantinya dapat menambah penghasilan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada Kepala Desa serta seluruh perangkat Desa Sialang Jaya yang telah memberikan kami kesempatan untuk dapat melaksanakan pengabdian ini, dan ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Koordinator Penyuluh Kehutanan pada UPT KPH. Rokan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau yang telah memfasilitasi kami dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kemudian ucapan terima kasih kami untuk Universitas Pasir Pangaraian yang telah mempercayai kami untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan ini. Tak lupa pula kami mengucapkan terimakasih untuk seluruh masyarakat Desa Sialang Jaya Kecamatan Rambah yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan budidaya Lebah Trigona sebagai sumber penghasilan tambahan dari rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, Wicandra. D., 2019. Kiat Praktis Budidaya Lebah Trigona. Lampung: CV. Laduny Alifatama.
- Herujaman, 2021. Petunjuk Teknis Budidaya Lebah Tanpa Sengat. Bogor: Cabang Dinas Kehutanan Wilayah I Jawa Barat.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan Bukan Kayu, 2018. Panduan Singkat Budidaya & Breeding Lebah Trigona. Lombok Barat
- Fadli Ichwan, Defriyoza, 2016. Prospek pengembangan budidaya lebah trigona spp. di sekitar hutan larangan adat rumbio Kabupaten kampar.
- Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan Bukan Kayu, 2018. Teknik Budidaya Lebah Tanpa Sengat. Kuok
- Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan Bukan Kayu, 2018. Prilaku dan Biologi Lebah Tanpa Sengat. Kuok
- Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan Bukan Kayu, 2019. Budidaya Lebah Tanpa Sengat Stingless Bees. Kuok
- Morning Talk, 2021. Bee Farm in Urban Area. BPSDM Provinsi Jawa Barat.
- Fivien Nur Savitri, 2017. Lebah Tanpa Sengat, Sumber Inspirasi Untuk Lahirkan Inovasi. <https://www.itb.ac.id/berita/detail/5440/lebah-tanpa-sengat-sumber-inspirasi-untuk-lahirkan-inovasi>.
- Syarif Muhammad Syaifuddin, Sigit Normagiat, 2020. Budidaya Pakan Lebah Trigona Sp. Dengan Apiculture Agroforestry System.
- Anang Setiawan, 2021. Produktifitas Lebah Trigona Sp. Pada Berbagai Teknik Budidaya di Desa Nayagati.